

EFEKTIVITAS BLENDED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN KEMAMPUAN REPERESENTASI GRAFIS SISWA PENDIDIKAN FISIKA

Oleh: Prof. Dr. Heru Kuswanto, M.Si.

ABSTRAK

Abstrak

Berpikir kreatif sudah menjadi kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa pada era revolusi industri 4.0. Tujuan utama pendidikan sains di seluruh dunia adalah untuk mencapai berpikir kritis. Pembelajaran fisika harus memenuhi prinsip keterampilan abad 21, salah satunya pengembangan kemampuan berpikir kreatif dan pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran. Hal ini karena keterampilan berpikir kreatif diperlukan dalam aspek kehidupan pribadi dan profesional. Pengembangan keterampilan berpikir kreatif di berbagai bidang akademik Lulusan sangat penting karena dapat bermanfaat dalam kehidupan. Penggunaan berbagai jenis representasi berpengaruh dalam merepresentasikan ide. Hal ini dapat direpresentasikan dalam berbagai bentuk representasi yaitu verbal, gambar, grafis, dan matematis. Blended learning menjadi fokus utama siswa. Peserta didik harus mandiri pada waktu tertentu dan bertanggung jawab atas pembelajarannya. Suasana blended learning akan menuntut siswa untuk lebih berperan aktif dalam pembelajaran. Siswa membuat desain dan mencari materi dengan usaha dan inisiatif sendiri. Blended Learning tidak berarti menggantikan model pembelajaran konvensional di kelas, tetapi memperkuat model pembelajaran melalui perkembangan teknologi pendidikan. Urgensi penelitian ini menggarisbawahi bahwa mahasiswa harus dilengkapi dengan kreativitas yang relevan dengan kehidupan masa depan mereka agar mampu bersaing tidak hanya dengan rekan-rekan dari negara mereka sendiri, tetapi juga dari negara lain. Ia mengamanatkan perguruan tinggi untuk menciptakan individu-individu intelektual yang memiliki kemampuan penalaran kuantitatif, berpikir kritis, kreativitas, komunikasi verbal yang baik, kemampuan inovatif, pemecahan masalah, keterampilan kolaboratif, dan visi masa depan.

Kata Kunci: *kreativitas, grafis, blended learning*